



Sastra Abijaya
Ilmu Pemerintahan
E mail [sasatraabijaya@umc.ac.id](mailto:sastraabijaya@umc.ac.id)
Universitas Muhammadiyah
Cirebon

Chelsie Cahyanungrum
Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Cirebon



Ajeng Ayu Sukma Safitri
Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah
Cirebon

Nuralisa
Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah
Cirebon



Revitalisasi Tempat Wisata Kerajinan Gerabah Dengan Pembuatan Film Dokumenter Sejarah Gerabah

Sastra Abijaya¹, Ajeng Ayu Sukma Safitri², Chelsie Cahyaningrum³, Nuralisa⁴
¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia, [sasatraabijaya@umc.ac.id](mailto:sastraabijaya@umc.ac.id)

Abstrak: Kerajinan gerabah telah menjadi simbol masyarakat di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Gerabah merupakan kerajinan yang terbuat dari tanah liat kemudian dibakar dengan menggunakan cara yang sederhana. Permasalahan yang sering terjadi yaitu banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa terdapat tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor. Dalam hal ini dilakukan revitalisasi tempat wisata kerajinan gerabah dan pembuatan film dokumenter sejarah gerabah Lio Pasongan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dan ketercapaian dalam penelitian ini yaitu revitalisasi tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan dengan melakukan membersihkan tempat wisata dan mengecat tempat wisata, pembuatan dan pemasangan plang petunjuk arah dan pemasangan spanduk. Sedangkan, pembuatan film dokumenter sejarah gerabah Lio Pasongan yaitu melakukan wawancara kepada Bapak Marzuki selaku pengrajin gerabah dan proses pembuatan gerabah.

Kata Kunci : Kerajinan Gerabah, Revitalisasi, Film Dokumenter.

Abstract: Pottery crafts have become a symbol of the community in Ciledug Lor Village, Ciledug District, Cirebon Regency. Pottery is a craft made from clay and then fired using a simple method. The problem that often occurs is that many people do not know that there is a Lio Pasongan pottery craft tourist attraction in Ciledug Lor Village. In this case, the revitalization of pottery craft tourist attractions was carried out and the making of a documentary film on the history of Lio Pasongan pottery. The research method used in this research is qualitative with data collection techniques of observation, interviews and documentation studies. The results and achievements in this research are the revitalization of the Lio Pasongan pottery craft tourist attraction by cleaning tourist attractions and painting tourist attractions, making and installing directional signs and placing banners. Meanwhile, making a documentary film on the history of Lio Pasongan pottery involves conducting an interview with Mr Marzuki as a pottery craftsman and the process of making pottery.

Keywords : Pottery Crafts, Revitalization, Documentary Film

PENDAHULUAN

Desa Ciledug Lor adalah desa yang terletak di Kecamatan Ciledug dan merupakan pemekaran dari Desa Ciledug Wetan. Sejak lama Desa Ciledug Lor khususnya Blok Pamosongan terkenal hasil tangannya yaitu Kerajinan Gerabah. Gerabah merupakan kerajinan yang terbuat dari tanah liat kemudian dibakar masih secara sederhana. Gerabah dijadikan alat – alat yang memiliki daya guna serta mempunyai nilai estetika. Hasil gerabah ini diantaranya berupa wajan, pot, guci, cobek, asbak, dan hiasa lainnya. Dahulu kerajinan gerabah ini banyak digeluti oleh masyarakat Blok Pamosongan serta dibuat secara turun – temurun. Seiring berjalannya waktu kerajinan gerabah hampir punah.

Kerajinan gerabah telah menjadi simbol masyarakat Ciledug Lor sendiri. Namun eksistensi gerabah mengalami penurunan yang dikarenakan pergeseran ke produk–produk modern. Minimnya nilai ekonomis serta mahalnya bahan baku merupakan faktor dimana sekarang gerabah kurang diminati oleh generasi muda. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat untuk menghasilkan inovasi dan dijadikan tempat eduwisata gerabah (Permatasari, 2022).

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa terbatasnya sarana prasarana untuk proses pembuatan dan proses pembakaran gerabah, infrastruktur yang tidak memadai, kurangnya keterampilan dari segi pemasaran dan pengemasan masih secara sederhana, bahan baku yang mahal, dan kualitas yang berkurang (pecah/retak) dari proses pembakaran sehingga tidak memiliki nilai jual. Untuk menyelesaikan masalah–masalah ini memerlukan dukungan banyak pihak untuk mengangkat atau membangun Blok Pamosongan Desa Ciledug Lor sebagai tempat edukasi dan wisata gerabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Gerabah merupakan perkakas rumah tangga dengan bahan baku tanah liat kemudian dibentuk dan dibakar. Gerabah dijadikan alat-alat rumah tangga untuk membantu kehidupan manusia sehari-hari. Gerabah ada sejak masa prasejarah, sejak manusia hidup menetap dan mulai kehidupan dengan bercocok tanam. Atas dasar situs-situs arkeologi di Indonesia, penemuan tembikar sebagai perkakas rumah tangga juga keperluan religius upacara dan penguburan. Cara pembuatan gerabah yang paling sederhana hanya menggunakan tangan. Ciri gerabah yang dibuat dengan tangan adonannya kasar dan bagian pecahannya dipenuhi oleh jejak-jejak tangan (sidik jari), juga bentuk kadang tidak simetris. Gerabah modern dibuat dengan menggunakan tatap batu dan roda putar. Gerabah pada awalnya dibuat dengan bentuk polos dan mudah rapuh. Pada saat ini gerabah sudah tersedia dalam berbagai macam bentuk, motif, gambar, atau lukisan khas dan daya tahan lebih lama. Seni gerabah di Indonesia, dibawa melalui kebudayaan Sa Huynh (kebudayaan kuno di Vietnam). Negara Champa yang terkenal akan seni gerabah kunonya (Wikipedia, 2023). Kreativitas dan inovasi yang dikolaborasikan akan mampu mewujudkan kreasi gerabah yang memiliki daya saing tinggi apabila telah berkecimpung di dunia industri (Johariah, 2020).

METODE

Pengabdian Masyarakat mengenai revitalisasi tempat wisata kerajinan gerabah dengan pembuatan film dokumenter sejarah gerabah yang berlokasi di Desa Ciledug Lor, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi di lapangan untuk melengkapi hasil temuan. Wawancara mendalam dilakukan dengan salah satu pengrajin gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor yaitu Bapak Marzuki. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sejarah gerabah Lio Pasongan dan mengambil foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik penentuan informan dengan menentukan informan kunci yaitu Bapak Marzuki sebagai salah satu pengrajin gerabah Lio Pasongan di Blok Pamosongan Desa Ciledug Lor. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ciledug Lor yang terletak di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon merupakan salah satu obyek wisata yang memiliki kemampuan yang baik untuk dijadikan tempat wisata yang dimana didalamnya mencakup nilai seni budaya yang masih melekat pada diri masyarakat sekitar.

Dikesempatan ini untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon yang berlokasi di tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan dan dalam hal ini masih adanya kekurangan dalam fasilitas dan pemeliharaan serta kenyamanannya.

Namun dalam perkembangannya, citra dari tempat gerabah Lio Pasongan sendiri dimata sebagian masyarakat dipandang sebelah mata yang dimana kondisi bangunan sebagian sudah tidak layak dan mengalami kerusakan yang menyebabkan bangunan tempat kerajinan gerabah Lio Pasongan tidak berfungsi dan kurang tertata, sehingga memberikan kesan kurang asri dan nyaman. Selain itu, untuk menarik perhatian tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dikenal oleh masyarakat luas dirasa perlu dalam upaya promosi objek wisata kerajinan gerabah yang ada di Blok Pamosongan Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Peran promosi juga dirasa perlu untuk menunjang pembangunan dan pendapatan daerah tersebut.

1. Revitalisasi Tempat Wisata Kerajinan Gerabah Lio Pasongan Desa Ciledug Lor

a. Kondisi Sarana dan Prasarana Gerabah Lio Pasongan

Kawasan objek wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan merupakan kawasan yang memiliki karakter berupa wisata edukasi dengan memanfaatkan keunikan dan seni terapan dari kerajinan gerabah. Untuk masuk kedalam kawasan wisata gerabah Lio Pasongan, pengunjung akan disambut oleh gerbang masuk yang bertulis Selamat Datang di Desa Ciledug Lor.

Dalam kawasan gerbang masuk tersebut tidak terdapat plang petunjuk arah jalan menuju tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan sehingga perlu dibuat plang petunjuk arah jalan tersebut dengan penataan dan konsep baru. Jarak tempuh dari gerbang masuk Desa Ciledug Lor menuju kawasan kerajinan gerabah Lio Pasongan adalah sekitar 100 M. Akses menuju ke dalam kawasan dapat dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua dan pejalan kaki.

b. Pengecatan dan Membersihkan Tempat Wisata Kerajinan Gerabah Lio Pasongan

Mahasiswa KKM Universitas Muhammadiyah Cirebon Kelompok 41 melakukan kegiatan pengecatan dan membersihkan tempat wisata Kerajinan Gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan debu-debu dan sampah-sampah disekitar tempat wisata tersebut dan melakukan pengecatan ulang tembok tempat kerajinan gerabah Lio Pasongan. Hal ini dilakukan agar tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor terlihat bersih, nyaman dan indah ketika dilihat oleh para wisatawan.

c. Pembuatan dan Pemasangan Plang Petunjuk Arah Jalan Menuju Tempat Kerajinan Gerabah Lio Pasongan

Mahasiswa KKM Universitas Muhammadiyah Cirebon Kelompok 41 membuat program revitalisasi sendiri yaitu dengan mengambil konsep berupa pembuatan plang petunjuk arah jalan dari kayu dan triplek lalu didesain dengan bertuliskan nama tempat yaitu masjid, PAUD dan Lio Pasongan.

Dimana dalam hal ini alasan pembuatan dan pemasangan plang sebagai petunjuk arah jalan menuju tempat kerajinan gerabah Lio Pasongan. Karena, papan petunjuk arah menuju tempat wisata kerajinan gerabah di Desa Ciledug Lor sampai saat ini belum ada sehingga masih ada wisatawan yang masih kesulitan mencari tempat tersebut, dan banyak dari mereka bertanya di warga sekitar, dengan begitu menghambat kegiatan. Pemasangan plang jalan menuju wisata gerabah Lio Pasongan dipasang didua tempat yaitu di depan dekat tempat pintu masuk Desa Ciledug Lor dan di dekat Lapangan Desa Ciledug Lor. Oleh karena kondisi tersebut, maka harus

direncanakan pembuatan papan penunjuk arah. Tujuan dari kegiatan pembuatan papan penunjuk arah sebagai berikut:

- Mempermudah masyarakat dan wisatawan untuk mengunjungi atau mengetahui tempat dan lokasi wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan yang ada di desa Ciledug Lor
- Terwujudnya sarana informasi berupa papan nama dan petunjuk arah yang mudah dilihat.

d. Pemasangan Spanduk

Wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan yang terletak di Desa Ciledug Lor, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat adalah salah satu tempat wisata edukasi yang berupa kerajinan gerabah dengan bermacam-macam jenis produk. Mahasiswa KKM Universitas Muhammadiyah Cirebon Kelompok 41 yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), salah satu diantaranya adalah kegiatan pemasangan spanduk yang bertuliskan "Lio Pasongan". Dalam spanduk tersebut terdapat nama Instagram dan YouTube gerabah Lio Pasongan yang bertujuan agar menarik daya beli wisatawan terhadap kerajinan gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor. Spanduk dipasang di dua tempat yaitu di Bangunan wisata gerabah Lio Pasongan dan di depan Masjid Syarif Hidayatullah.

2. Pembuatan Film Dokumenter Sejarah Gerabah Lio Pasongan Desa Ciledug Lor

Hasil perancangan dalam film dokumenter sejarah wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan digunakan sebagai media yang dapat memberikan informasi mengenai ciri khas dan keunikan dari kearifan lokal masyarakat Di Desa Ciledug Lor, berikut adalah hasil perancangan film dokumenter.

Scene 1 yaitu opening yang menampilkan Gerabah Lio Pasongan dan wilayah disekitarnya. Pada *scene 1* memperlihatkan bangunan dari tempat kerajinan Gerabah Lio Pasongan. Jenis *shot* yang digunakan adalah *long shot* untuk memperlihatkan daerah disekitar tempat gerabah Lio Pasongan secara luas.

Scene 2 yaitu menayangkan tentang pengenalan produk-produk kerajinan gerabah Lio Pasongan. Jenis *shot* yang digunakan dalam *scene 2* adalah *medium shot*. Dalam *scene 2* juga menampilkan berbagai macam produk gerabah seperti tungku kompor, alat masak, mangkok, tutup wajan, cobek, ulekan, gentong, pot kecil mega mendung.

Scene 3 yaitu menceritakan mengenai asal-usul gerabah Lio Pasongan. Di *scene 3* ini kami mewawancarai Bapak Marzuki selaku pengrajin gerabah untuk menceritakan mengenai asal-usul gerabah Lio Pasongan dan keunggulan dari produk kerajinan gerabah Lio Pasongan.

Scene 4 yaitu menayangkan tentang proses pembuatan dan pembakaran gerabah. dimana pengrajin gerabah biasanya membuat dan membakar kerajinan gerabah dengan cara yang sederhana.

Scene 5 yaitu menayangkan tentang revitalisasi tempat gerabah Lio Pasongan yang meliputi proses pengecatan, pemasangan spanduk dan pemasangan plang jalan menuju tempat gerabah Lio Pasongan.

Scene 6 yaitu menayangkan tentang *after a bit a renovation*. Pada *scene 6* ini merupakan *closing* dan hasil dari revitalisasi tempat kerajinan gerabah Lio Pasongan.

Gambar



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 1. Keadaan Tempat Proses Pembuatan Gerabah



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 2. Keadaan Bangunan Depan Gerabah sebelum di revitalisasi



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 3. Membersihkan Tempat Bangunan Depan



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 4. Hasil pengecatan Bangunan Depan



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 5. Proses Pemasangan Plang Jalan



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 6. Proses Pemasangan Spanduk



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 8. Scene 1 Opening Vidio



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 9. Scene 2 Menayangkan Opening Produk Gerabah Lio Pasongan



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 10. Scene 3 Menayangkan Wawancara Dengan Bapak Marzuki



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 11. Scene 4 Menayangkan Proses Pembuatan Gerabah



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 12. Scene 4 Menayangkan Proses Pembakaran Gerabah



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 13. Scene 5 Menayangkan Proses Pengecatan Bangunan Wisata Gerabah



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 14. Scene 5 Menayangkan Pemasangan Spanduk Lio Pasongan



Sumber : Hasil Pengabdian Masyarakat
Gambar 15. Scene 6 Closing Menayangkan Hasil Revitalisasi Tempat Gerabah Lio Pasongan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan ketercapaian dalam revitalisasi tempat wisata kerajinan gerabah dan pembuatan film dokumenter sejarah kerajinan gerabah yaitu :

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Gerabah Lio Pasongan yaitu dalam kawasan gerbang masuk tersebut tidak terdapat plang petunjuk arah jalan menuju tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan sehingga perlu dibuat plang petunjuk arah jalan tersebut.
2. Pengecatan dan pembersihan tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan yaitu hal ini dilakukan agar tempat wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan di Ciledug Lor terlihat bersih, nyaman dan indah ketika dilihat oleh wisatawan.
3. Pembuatan dan pemasangan plang petunjuk arah jalan menuju tempat kerajinan Gerabah Lio Pasongan mempunyai tujuan yaitu mempermudah masyarakat dan wisatawan untuk mengunjungi atau mengetahui tempat dan lokasi wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan yang ada di desa Ciledug Lor.
4. Pemasangan spanduk bertujuan agar menarik daya beli masyarakat terhadap wisata kerajinan gerabah Lio Pasongan di Desa Ciledug Lor.
5. Pembuatan film dokumenter Sejarah Gerabah Lio Pasongan Desa Ciledug Lor dengan tujuan sebagai media yang dapat memberikan informasi mengenai ciri khas dan keunikan dari kearifan lokal masyarakat Di Desa Ciledug Lor.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, M. A. T., Sadaruddin, M., & Wahyuni, S. (2021). *Pendampingan Promosi Wisata Gerabah Dengan Media Video di Dusun Pungkang Desa Masbagik Timur. 1*(1).
- Johariah, J. (2020). Upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui perajin gerabah di desa Banyumulek kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Julia Permatasari, S. (2022). Peluang, Tantangan, Dan Strategi Pemanfaatan Potensi Lokal Kabupaten Grobogan Dalam Pembelajaran Seni Rupa *Julia*. 11(2), 10–17.

Prastawa, W., Yulika, F., & Akbar, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desain Produk Kerajinan Gerabah Galogandang Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 385–393.